

**PENGARUH *LEVERAGE*, *EARNING VOLATILITY*, DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR INDUSTRI
BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2023**

Viki Saputra¹, Yuhelmi²

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta

Email : putraaja999555@gmail.com, yuhelmi@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia ini ditargetkan lebih tinggi dari sebelumnya. Salah satu yang dapat meningkatkan sektor ekonomi negara ialah dengan adanya pasar modal. Menurut [1] pasar modal dapat menghubungkan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana.

Didalam investasi pasar modal terdapat beberapa bentuk salah satunya ialah saham. Menurut [1] saham merupakan kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Perbedaan pandangan investor terhadap harga saham tersebut maka dari itu terbentuknya jumlah permintaan dan penawaran yang berubah-ubah dalam setiap waktunya. Perubahan ini mengakibatkan terjadinya fluktuasi pada harga saham sehingga dapat berpengaruh terhadap volatilitas harga saham.

Sementara itu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi volatilitas harga saham, *leverage* merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam menggunakan hutang maupun aktiva untuk mewujudkan tujuan perusahaan [2].

Faktor kedua yaitu *earning volatility*, tingkat volatilitas (perubahan) dari keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan. Perubahan laba yang naik dan turun dapat mempersulit perusahaan dalam mendapatkan dana eksternal, diakibatkan perusahaan yang tidak stabil [2].

Faktor selanjutnya ukuran perusahaan juga dapat berpengaruh terhadap harga saham. Menurut [3] mengemukakan saham perusahaan kecil lebih likuid dibandingkan perusahaan besar, sehingga menyebabkan harga sahamnya lebih volatil.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menganalisis pengaruh *leverage* terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2020-2023. (2) Menganalisis pengaruh *earning volatility* terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2020-2023. (3) Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2020-2023.

METODE

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023. Dengan jumlah populasi 47 perusahaan subsektor industri barang konsumsi pada tahun 2020-2023. Dengan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 39 perusahaan subsektor industri barang konsumsi pada tahun 2020-2023. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder yang bersifat kuantitatif. Metode analisis dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan data panel yang digunakan adalah data yang diperoleh dengan cara membaca dan mempelajari harga saham dan laporan keuangan pertahunnya. Proses analisis penelitian ini menggunakan alat bantu statistik berupa *Eviews* 12 dan *Excel* 10.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Regresi Data Panel dengan model *Common Effect Model* ditunjukkan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1 Hasil Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficie	nt Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.275733	0.535323	4.251138	0.0000
Leverage	3.184092	2.094971	1.524064	0.0296
Earning Volatility	6.572981	6.975382	0.943145	0.0372
Ukuran Perusahaan	-6.176109	1.906129	-3.243388	-0.0015

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan Eviews 12

Dari hasil pengujian di atas maka didapatkan kesimpulan bahwa: (1) Variabel *leverage* (X1) nilai Prob. $0,0296 < 0,05$, artinya variabel *leverage* berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham. Dengan demikian semakin tinggi *leverage* maka tingkat volatilitas harga saham juga tinggi. Hal tersebut sama dengan penelitian dari [2]. (2) Variabel *earning volatility* (X2) nilai Prob. $0,0372 < 0,05$, artinya variabel *earning volatility* berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham. Dengan begitu semakin tinggi tingkat volatilitas laba maka volatilitas harga saham juga tinggi. Hal tersebut sama dengan penelitian dari [2]. (3) Variabel ukuran perusahaan (X3) nilai Prob. $-0,0015 < 0,05$, artinya variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap volatilitas harga saham. Dengan demikian semakin besar ukuran perusahaan maka tingkat volatilitas harga saham rendah. Hal tersebut sama dengan penelitian dari [4].

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu, (1) *Leverage* berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan subsektor industri barang konsumsi. (2) *Earning Volatility* berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan subsektor industri barang konsumsi. (3) Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan subsektor industri barang konsumsi.

Saran untuk penelitian ini agar menambah jumlah variabel independen yang digunakan

relatif sedikit, sehingga mempengaruhi ketepatan dan akurasi hasil penelitian yang diperoleh

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Desiyanti, R. (2017). *Teori Investasi dan Portofolio*.
- [2] Sandi, S. W. (2020). Earnings Volatility, Kebijakan Dividen, Dan Pertumbuhan Asset Berpengaruh Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang *EBISTEK: Ekonomika, Bisnis Dan Teknologi*, 3(1). <https://www.unaki.ac.id/ejournal/index.php/ebistek/article/view/309>
- [3] Utami, A. R., & Purwohandoko, P. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Earning Volatility, dan Volume Perdagangan terhadap Volatilitas Harga Saham pada Perusahaan Sektor Finance yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 68. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n1.p68-81>
- [4] Jasselyn, & Edi. (2021). Analisis pengaruh dividen yield, dividen payout, pertumbuhan perusahaan terhadap volatilitas harga saham. *Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Science*, 1(1), 1220–1233